

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, *sales growth* terhadap agresivitas pajak ditambah variabel kontrol leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas untuk memperkuat pengaruh hasil penelitian ini. Digunakan dua proksi pengukuran untuk variabel dependen agresivitas pajak, sehingga terdapat 2 model persamaan penelitian. Model persamaan 1 agresivitas pajak diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan model persamaan 2 agresivitas pajak diproksikan oleh *Book Tax Differences* (BTD). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan barang konsumen (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tiga tahun 2017, 2018 dan 2019. Dalam pengambilan sampel data penelitian digunakan metode *purposive sampling*. Terpilih sebanyak 76 perusahaan dengan total sampel 228 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Teknik analisis data penelitian ini adalah regresi linier berganda dibantu dengan aplikasi STATA v.16.

Didasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada model penelitian 1. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini bisa disebabkan karena kebijakan pembelian aset tetap oleh manajemen perusahaan bukan dengan tujuan untuk bertindak agresif terhadap pajak melainkan aset tetap dibeli untuk kebutuhan operasi perusahaan. Namun pada model penelitian 2. *Capital Intensity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat terjadi dengan asumsi bahwa manajemen perusahaan bertindak agresif terhadap pajak dengan cara pembelian aset tetap yang mengandung nilai depresiasi untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hipotesis pertama (H_1) diterima apabila diukur dengan BTD.
2. Pada model penelitian 1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CETR, yang berarti Profitabilitas berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap agresivitas pajak. Sejalan dengan model penelitian 2, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan adanya upaya agresif menghemat pajak yang dilakukan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan profit/laba demi kepentingan perusahaan. Hipotesis kedua (H_2) diterima.

3. Pada model penelitian 1. *Sales growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap CETR, yang bermakna *Sales growth* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Selaras model penelitian 2, yang menunjukkan bahwa *Sales growth* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki rasio *sales growth* tinggi akan mengalami peningkatan laba, dan memakai laba tersebut untuk meningkatkan volume produksi periode selanjutnya dibandingkan untuk membayar pajak. Hipotesis ketiga (H_3) diterima.

V.2 Saran

Berlandaskan dari hasil penelitian, keterbatasan serta simpulan yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Teoritis bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lain yang memengaruhi agresivitas pajak yang bersifat non-keuangan, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan saham manajerial, *corporate social responsibility*, struktur kepemilikan atau komite audit. Selanjutnya, menambah periode tahun penelitian menjadi 5-10 tahun, supaya dapat lebih menggambarkan pengaruh variabel tersebut terhadap agresivitas pajak dalam jangka panjang.
- b. Bagi perusahaan sebagai wajib pajak, disarankan lebih cermat dalam perencanaan pajak melalui pelaporan profit dan pertumbuhan penjualan, bagaimanapun biaya pajak adalah pengurang laba, serta memilih kategori agresivitas pajak yang legal sehingga tidak menimbulkan masalah hukum yang berpotensi mengancam keberlangsungan perusahaan.

- c. Bagi investor, disarankan memperhatikan rasio keuangan yang peneliti gunakan, seperti profitabilitas, proporsi aset tetap dan pertumbuhan penjualan. Dikarenakan rasio tersebut berpengaruh pada kebijakan perpajakan perusahaan, sehingga investor lebih matang memepertimbangkan risiko investasi.